

LITERATURE REVIEW EFEKTIFITAS KELAS EDUKASI MENYUSUI DINI UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI IBU HAMIL DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF SETELAH MELAHIRKAN

Nilam Trisantri Sipa¹, Nurmiaty², Sitti Zanab²
^{1,2,2} Jurusan D-IV Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indoensia

ABSTRAK

Latar Belakang Efikasi diri dalam menyusui disoroti sebagai faktor penting bagi psikometri yang dapat meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif. Efikasi diri dalam menyusui didefinisikan sebagai keyakinan seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui bayi yang baru dilahirkannya dan secara positif terkait dengan durasi dan eksklusivitas pemberian ASI di berbagai kelompok umur dan budaya. **Tujuan penelitian** adalah mengetahui efektivitas kelas edukasi menyusui dini untuk meningkatkan efikasi diri ibu hamil untuk memberikan ASI Eksklusif setelah melahirkan dengan cara literature review. **Metode penelitian** yang masuk dalam *literatur review* ini menggunakan desain *quasi eksperiment dan random control trial*. Jenis metode penelitian ini merupakan metode terbaik dalam menjawab pertanyaan klinis di lapangan. **Hasil Penelitian** menunjukkan bahwa Efikasi diri ibu menyusui signifikan terhadap peningkatan pemberian asi eksklusif. Efikasi diri ibu menyusui merupakan faktor penting dalam durasi menyusui karena mampu memprediksi apakah ibu akan memilih untuk menyusui bayinya atau tidak, berapa banyak usaha yang dilakukan ibu untuk menyusui bayinya, bagaimana pola pikir untuk menyusui bayinya, meningkat atau menyerah, dan bagaimana tanggapan emosional seorang ibu dalam menanggapi kesulitan untuk menyusui bayinya. **Simpulan** Berdasarkan artikel dari penelitian ada pengaruh signifikan antara kelas edukasi ibu menyusui untuk meningkatkan efikasi diri ibu hamil dalam memberikan asi secara eksklusif setelah melahirkan

Kata Kunci : Efikasi diri Ibu hamil, Asi Eksklusif.

1. Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari
2. Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF EDUCATION CLASSES EARLY BREASTFEEDING TO IMPROVE THE EFFICACY OF PREGNANT WOMEN IN GIVING THE EXCLUSIVE BREAST MILK AFTER CHILDBIRTH

Nilam Trisantri Sipa¹, Nurmiaty², Sitti Zaenab²

^{1,2,2} Obstetrician Poltekkes Department Ministry of Health Kendari

Background *Self-efficacy in breastfeeding is highlighted as an important factor for psychometric that can improve BREAST feeding exclusively. Self-efficacy in breastfeeding is defined as a mother's conviction in its ability to breastfeed the newborn and positively associated with the duration and exclusivity of breast-feeding in various age groups and cultures. The purpose of the research is to know the effectiveness of education classes early breastfeeding to improve the efficacy of pregnant women to provide exclusive breastfeeding after childbirth. Metode that comes in the literature review uses quasi experiment design and random control trial. This type of research method is the best method of answering clinical questions in the field. The results showed that the self-efficacy of nursing mothers was significant to increased exclusive breastfeeding. The self-efficacy of breastfeeding mothers is an important factor in the duration of lactation because it is able to predict whether the mother will choose to breastfeed her baby or not, how much effort the mother did to breastfeed her baby, how to the mindset to breastfeed her baby, increase or surrender, and how the emotional response of a mother in response to difficulties to breastfeed her baby. Conclusion the article from the study there is a significant influence between the education class of nursing mothers to increase the efficacy of self-expectant mothers in providing breastfeeding exclusively after childbirth*

Keywords: *self-efficacy pregnant women, exclusive breast milk.*

1. Students in the Obstetrics Poltekkes Department Ministry of Health Kendari
2. Lecture of Obstetrician Poltekkes Department Ministry of Health Kendari

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dimulai dari sumber daya manusia yang berkualitas, untuk menciptakannya harus dimulai sejak dini atau bayi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah pemberian ASI pada satu jam pertama kelahiran atau sering disebut dengan Inisiasi Menyusui Dini (Ramlah S, 2014). Pelaksanaan menyusui merupakan awal keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif, dapat mencegah atau menurunkan angka kematian bayi dan juga dipercaya dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit yang beresiko kematian tinggi seperti kanker syaraf, leukimia, dan berdampak psikologis ibu dan bayi (Ramlah S, 2014). Kurangnya pemahaman tentang pemberian ASI secara eksklusif, sehingga pelaksanaan ASI eksklusif tidak dihiraukan. Pemahaman tentang menyusui dan

pemberian ASI secara eksklusif merupakan persoalan yang sangat penting. Yang memungkinkan terlaksananya menyusui dan pemberian ASI secara eksklusif, apabila individu, keluarga, petugas kesehatan serta masyarakat sudah memahami tentang pengertian, manfaat, serta tujuan dari pemberian ASI eksklusif. Berkaitan dengan hal tersebut pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pemberian ASI pada bayi baru lahir menjadi suatu kebutuhan bagi semua petugas kesehatan dan masyarakat luas terutama ibu yang sedang hamil, demikian juga persepsi dan pendapat masyarakat yang salah tentang menyusui juga menjadi penghambat suksesnya program pemerintah ini, sehingga informasi yang benar tentang program menyusui secara eksklusif hendaknya terus disosialisasikan pada masyarakat luas sehingga apa yang menjadi tujuan program

pemerintah ini dapat tercapai dengan baik (Veni H, 2014).

Efikasi diri dalam menyusui disoroti sebagai faktor penting bagi psikometri yang dapat meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif. Efikasi diri dalam menyusui didefinisikan sebagai keyakinan seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui bayi yang baru dilahirkannya dan secara positif terkait dengan durasi dan eksklusivitas pemberian ASI di berbagai kelompok umur dan budaya (Ervi, 2018). Keyakinan ibu yang memiliki kemampuan dalam menyusui bayinya, mampu melakukan kontrol lingkungan baik fisik maupun psikologis ibu selesai melalui fase melahirkan dan menyusui yang akhirnya mempengaruhi pada kelancaran pemberian ASI Eksklusif. Intervensi yang dapat diberikan untuk mengatasi efikasi diri yang rendah

Edukasi Menyusui dini untuk meningkatkan Efikasi diri pada ibu hamil setelah melahirkan.

pada pada ibu dalam memberikan ASI eksklusif dengan memberikan informasi yang benar terkait tentang ASI eksklusif. Informasi tersebut bisa didapatkan dari tenaga kesehatan (bidan, dokter, perawat), Konselor menyusui, media, komunitas dan organisasi peduli ASI. Salah satu program pemberian informasi yang rutin dilaksanakan adalah oleh organisasi peduli ASI yaitu Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) adalah Kelas Edukasi (Dina A, 2017).

Dengan dukungan teori, pengamatan dan study literature yang dilakukan pada pasien yang menggunakan alat PICO sebagai terapi Kelas Edukasi Menyusui dini untuk meningkatkan Efikasi diri pada ibu hamil setelah melahirkan melalui cara literatur review maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai Kelas

METODE

Design penelitian yang masuk dalam literatur review ini menggunakan desain *quasi*

eksperiment dan random control trial. Jenis metode penelitian ini merupakan metode terbaik dalam menjawab pertanyaan klinis di lapangan. Tipe study yang direview adalah semua jenis penelitian yang menggunakan PICO untuk membantu proses Efektifitas kelas Edukasi menyusui dini untuk meningkatkan efikasi diri pada ibu hamil setelah melahirkan yang diamati dalam literature review.

Penelusuran dilakukan menggunakan PICO Google Search dan Google Scholar dengan kata kunci tiap variabel yang telah di pilih. Artikel yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi penulis untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan literature review. Pencarian berbatas mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019 yang diakses fulltext dalam format pdf serta memiliki desain quasy eksperiment. Artikel penelitian yang terpublikasi yaitu Efektifitas kelas Edukasi menyusui dini untuk

meningkatkan efikasi diri pada ibu hamil setelah melahirkan.

Tabel 1. Strategi Pencarian Pada Data Based

Strategi Pencarian Pada Data Based Langkah pencarian artikel melalui data based
1. Google Search kemudian kemudian ketik jurnal nasional dan internasional yang di inginkan.
2. Google Scholar

Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis, Berikut merupakan intisari yang diambil dari penelitian: judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, metode, jumlah sampel dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, alat yang yang digunakan selama penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian lengkap dengan nilai signifikansinya. Untuk mencari artikel, penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci

yang sudah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 5 artikel, 5 artikel tersebut kemudian dianalisis. Di bawah ini merupakan 5 daftar artikel dalam bentuk tabel:

ini merupakan 5 daftar artikel dalam bentuk tabel:



Gambar 1. Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

1) Pengaruh edukasi kesehatan bagi ibu hamil dan keluarga terhadap praktek inisiasi menyusui dini (IMD), asi eksklusif dan peningkatan berat badan bayi sampai berusia 1 bulan di

wilayah kerja puskesmas simpang baru kota pekanbaru, Yesi Alza, dkk. 2016.

2) Self-Efficacy Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Institusi Pendidikan Kesehatan Yogyakarta. Hesti Widuri, dkk. 2018.

3) efektifitas konseling laktasi terhadap efikasi diri dan kemampuan menyusui ibu pasca bedah sesar. Venny Vidayanti & Melania Wahyuningsih. 2017.

4) Hubungan karakteristik bidan dan motivasi dengan pencapaian cakupan asi eksklusif. Nur Sri Atik, dkk. 2016.

5) Efektivitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Banjarmasin. Dina Aprilia & Aziza Fitriah. 2017.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan buku panduan penulis literature review jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes

Kendari ditentukan minimal 5 jurnal yang akan dianalisis, masing-masing jurnal memiliki metode penelitian yang berbeda-beda antara lain kuantitatif, one group pre test-post test, kuantitatif fenomenologi, kuantitatif quasi esperiment, analitik observasional desain cross sectional study, esperiment pretest- poss test. Terdapat perbedaan yang signifikan antara artikel satu dan artikel lainnya terkait efektifitas kelas edukasi menyusui dini untuk meningkatkan efikasi diri pada ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif setelah melahirkan.

Hasil penelitian pertama menurut Yessi Alza,dkk, 2016. menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest, dengan hasil penelitian bahwa Edukasi memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan prilaku bagi ibu hamil dan keluarga terhadap praktek IMD dan ASI eksklusif serta memberikan pengaruh terhadap peningkatan

berat badan bayi. Penelitian ini signifikan dalam kelangsungan pemberian ASI Eksklusif untuk bayi 0-6 bulan.

Hasil penelitian kedua Hesti Widuri,dkk.2018 menunjukkan bahwa Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, untuk menjelaskan gambaran mendalam tentang self efficacy ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya berdasarkan sudut pandang individu tersebut dengan hasil penelitian yaitu Ditemukan lima tema yaitu adanya harapan dan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif, perlunya persiapan & ketrampilan yang dimiliki ibu, kesulitan fisik yang dialami ibu, beban psikologis yang dialami ibu, keterbatasan waktu & fasilitas yang dirasakan ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes Julisca C, 2018 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki efikasi rendah hanya mendapatkan dukungan

emosional saja dari suami sedangkan ibu yang memiliki efikasi tinggi mendapatkan dukungan informasional, emosional, penilaian, dan instrumental dari suami. Dukungan informasi yang diberikan oleh suami sangat berguna untuk meningkatkan efikasi ibu menyusui. Dengan informasi yang diberikan bisa memberikan arahan kepada ibu untuk bertindak apalagi jika arahan itu langsung dari suami sehingga semakin meningkatkan efikasi diri ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif. Dukungan emosional yang diberikan oleh suami membuat ibu merasa diperhatikan oleh suaminya sehingga menyebabkan ibu merasa nyaman, tenang, merasa dicintai dan di hargai.

Penelitian yang dilakukan oleh venny widayanti, 2017 menunjukkan bahwa Efikasi diri ibu menyusui merupakan faktor penting dalam durasi menyusui karena mampu memprediksi apakah ibu akan memilih untuk menyusui bayinya atau tidak, berapa banyak usaha yang dilakukan ibu untuk

menyusui bayinya, bagaimana pola pikir untuk menyusui bayinya, meningkat atau menyerah, dan bagaimana tanggapan emosional seorang ibu dalam menanggapi kesulitan untuk menyusui bayinya. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rerata efikasi diri ibu pasca bedah sesar pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan konseling laktasi efektif berpengaruh terhadap kepercayaan diri atau efikasi diri ibu dalam menyusui bayinya.

Hasil penelitian ketiga

Venny Vidayanti,dkk.2017 menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "quasi experimental with post test-only non equivalent control group design". Pada desain ini tidak dilakukan pengukuran awal (pre test) (Dharma, 2011). Hasil penelitian konseling laktasi dengan kemampuan menyusui ibu

didapatkan nilai p-value 0,004. Pengaruh konseling laktasi terhadap efikasi diri didapatkan nilai p-value 0,000. Konseling laktasi efektif meningkatkan kemampuan menyusui dan efikasi diri ibu pasca bedah sesar. Penelitian yang dilakukan oleh Pakseresht et al (2017) melaporkan bahwa ibu post partum di Iran pada minggu pertama memiliki efikasi diri menyusui rendah sebanyak 53,71%. Komalasari, dkk (2016) melaporkan bahwa tingkat efikasi diri menyusui ibu post partum di Indonesia yang dilakukan di Kota Bandung didapatkan bahwa lebih dari setengah responden efikasi diri menyusui yang rendah. Feni (2017) mengatakan bahwa sebagian besar (55,2%) ibu hamil di Kota Bengkulu memiliki nilai efikasi diri menyusui pada kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri menyusui diantaranya adalah pengalaman melihat keberhasilan orang lain, kondisi fisik ibu, dukungan suami, pendidikan, paritas, dan pengalaman menyusui (Muaningsih, 2013;

Febriana et al., 2014; Khoiriyah, 2014).

Hasil penelitian keempat Nur atik, dkk, 2018 menunjukkan bahwa Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Dengan hasil penelitian bahwa Sebagian besar umur responden kurang dari 30 tahun yaitu 27 (61,4 %) % Semua responden berpendidikan tinggi DIII Kebidanan (100 %) Sebagian besar responden memiliki lama bekerja lebih dari 5 tahun sebesar 32 orang 72,7% ,Sebagian besar responden bertempat tinggal sama dengan tempat responden bekerja sebesar 37 orang 84,1. Sebagian besar responden mempunyai motivasi yang baik sebesar 41 orang 93,2% sehingga diperoleh kesimpulan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara motivasi bidan dengan pencapaian cakupan ASI eksklusif.

Hasil penelitian kelima Dina Aprilia, dkk, 2017. Menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian one group pretest-posttest

design perlakuan. Hasil penelitian Kelas Edukasi Menyusui efektif dalam meningkatkan Efikasi Diri ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif secara signifikan. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian pada tahun 2014 yang membuktikan bahwa penyuluhan dan edukasi berpengaruh terhadap perubahan sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dan ibu di RSIA Pertiwi Makassar (Merdhika, Widya Ayu Rima, Mardji, Mazarina Devi 2014; Ramlah S 2014). Faktor yang mempengaruhi efikasi diri ibu menyusui adalah pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), misalnya mengamati orang lain menyusui. Keyakinan ibu untuk menyusui bayinya akan meningkat terutama apabila ibu yakin bahwa ibu dapat menyusui bayinya seperti orang lain, teman, dan saudara yang berhasil menyusui Melalui konseling dan edukasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel dari penelitian Pengaruh kelas edukasi menyusui dini untuk meningkatkan efikasi diri dalam memberikan asi eksklusif setelah melahirkan dengan cara literatur review 5 jurnal penelitian terpublikasi maka penelitian yang paling signifikan dengan penelitian saya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Aprilia, 2017 menunjukkan bahwa intervensi Kelas Edukasi yang diberikan terbukti secara signifikan dapat meningkatkan Efikasi diri ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan Efikasi diri ibu saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi Kelas Edukasi. Salah satu penyebabnya adalah kesungguhan dan keseriusan serta kebutuhan peserta untuk mendapatkan informasi sesuai dengan materi Kelas Edukasi. Selain itu, sifat kelompok yang homogen secara jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan kesamaan

kebutuhan informasi sangat mempengaruhi peningkatan efikasi diri.

SARAN

Diharapkan pemberian informasi menyusui menggunakan paket informasi menyusui ini dapat dilakukan dipelayanan kesehatan karena paket informasi menyusui ini memudahkan pemberian informasi dari tenaga kesehatan kepada masyarakat dan Health Teknologi Assesment pada penelitian ini terdapat pada kekuatan Peer Group discussion dalam media sosial WhatsApp. Paket informasi menyusui ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi ibu hamil sehingga dapat meningkatkan efikasi diri menyusui yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kholid. (2012). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya (cetakan I). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi n, 2013. Hubungan pengetahuan ibu tentang IMD dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini Di kecamatan tanete riattang timur Kabupaten bone tahun 2013. Jurnal Kebidanan Watompone 2013.
- Agnes J.2018. Dukungan social tentang efikasi diri menyusui pada ibu nifas. Jurnal Kesehatan 2018.
- Anggraeni,D.M & Saryono. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku. Dalam: sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto Agus. (2013). Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian

- Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Pendidikan Kesehatan Yogyakarta. Jurnal Kesehatan 2018.
- Citrakesumasari,dkk. *Perubahan Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil Setelah Edukasi Dan Praktek Inisiasi Menyusu Dini Di Rsia Siti Fatimah Kota Makassar Tahun 2011.* Jurnal Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar 2011.
- Dahlan, Sopiudin. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5.* Jakarta: Salemba Medika.
- Dina.A.2017. *Efektivitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Banjarmasin.* Jurnal Kesehatan 2017
- Ervi. I, 2018. *Pengaruh Pemberian Paket Informasi Menyusui Terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui.* Jurnal Magister Kebidanan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Hesti. W.2018. *Self-Efficacy Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Institusi*
- Halimatus.s.2016. *Gambaran Efikasi Diri Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.* Jurnal Kesehatan 2016.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi.* Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019.* Jakarta.
- Maryunani & Sukaryati. (2011). *Senam Hamil, Senam Nifas dan Terapi Musik.* Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Ramlah.S.2014. *Edukasi Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pengetahuan Sikap Ibu Hamil Di Rsia Pertiwi Makassar.* Jurnal Kesehatan 2014.
- Rahayuningsih, F. B. (2015). *Hubungan Pelatihan Persiapan Masa Nifas Dengan Efikasi Diri Ibu Nifas Di Kabupaten Sragen Jawa Tengah.*

Sujarweni V. Wiratna. (2014).
Metode Penelitian:
Lengkap, Praktis dan
Mudah dipahami.
Yogyakarta: Pustaka
Baru Press.

Veny.V.2017. Efektifitas Konseling
Laktasi Terhadap
Efikasi Diri Dan
Kemampuan Menyusui
Ibu Pasca Bedah Sesar

Wawan, A & Dewi, M. (2011). Teori
dan Pengukuran
Pengetahuan, Sikap dan
Perilaku Manusia.
Yogyakarta: Nuha
Medika

Yesi, Feranicha. (2014). Pengaruh
Pendidikan Kesehatan
dengan Metode
Ceramah dan Audio
Visual Terhadap
Pengetahuan Kader
Tentang Sadari di
Kecamatan Baki
Kabupaten Sukoharjo.

Yesi A,2016. Pengaruh Edukasi
Kesehatan Bagi Ibu
Hamil Dan Keluarga
Terhadap Praktek
Inisiasi Menyusu Dini
(Imd), Asi Eksklusif Dan
Peningkatan Berat
Badan Bayi Sampai
Berusia 1 Bulan Di
Wilayah Kerja
Puskesmas Simpang
Baru Kota Pekanbaru.
Jurnal Proteksi 2016.